Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

J-LELC

Journal of Language Education, Linguistics, and Culture
P-ISSN 2774-6003 E-ISSN 2775-099X

Analisis Semiotika pada Kumpulan Lagu Karya Mahalini Raharja

Dhea Cahyanti Rizki[a], Neri Nurtiana Restu[b], Rewina Fitra Dianti[c], Yeni Maryati[d]
Universitas Islam Riau
dheacahyantirizki@student.uir.ac.id[a], nerinurtianarestu@student.uir.ac.id[b], rewinafitradianti@student.uir.ac.id[c], yenimaryati@student.uir.ac.id[d],

Abstract
This study examines the semiotics of Ferdinand de Saussure, namely the signifier and the signified in a collection of songs by Mahalini Raharja. Many researches on the semiotics of Ferdinand de Saussure in song lyrics have been carried out. However, in a collection of songs by Mahalini Raharja with the titles of the songs Perfect Story, Rest of Taste, Against Restu, and Bring Him Back, it has never been studied from the semiotic aspect of Ferdinand de Saussure. The problem examined in this study is: how is Ferdinand de Saussure's semiotics, namely the signifier and signified in a collection of songs by Mahalini Raharja? The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret Ferdinand de Saussure's semiotics, namely the markers and signifiers in a collection of songs by Mahalini Raharya. The approach used is qualitative with content analysis method. Data collection techniques are non-participant observation techniques and literature study. In this study, the researcher made an interpretation by dividing the lyrics of a song by Mahalini Raharja into several lines and then the data included would be analyzed using Ferdinand de Saussure's semiotic theory. The results of the research and the amount of data on Ferdinand de Saussure's semiotics in the collection of Mahalini Raharja's songs amounted to 28 data.
Keywords: *: Semiotics, Ferdinand de Saussure, Song lyrics, Mahalini Raharja*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda pada kumpulan lagu karya Mahalini Raharja. Penelitian terhadap semiotika Ferdinand de Saussure pada lirik lagu telah banyak dilakukan. Namun, dalam kumpulan lagu karya Mahalini Raharja dengan judul lagu Kisah Sempurna, Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Bawa Dia Kembali belum pernah diteliti dari aspek semiotika Ferdinand de Saussure. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda pada kumpulan lagu karya Mahalini Raharja? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda pada kumpulan lagu karya Mahalini Raharya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis konten. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi non partisipan dan studi pustaka. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi lirik lagu karya Mahalini Raharja menjadi beberapa baris dan selanjutnya yang termasuk data akan dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian dan jumlah data semiotika Ferdinand de Saussure dalam kumpulan lagu Mahalini Raharja berjumlah 28 data.
Kata Kunci: Semiotika, Lirik lagu, Mahalini Raharja

P-ISSN 2774-6003
E-ISSN 2775-099X

1.Pendahuluan

Musik dapat diartikan bunyi yang ditangkap oleh indera pendengar. Menurut Hidayatullah (2020:3), musik adalah bunyi yang memiliki pola-pola dan elemen musikal yang tersusun dan memiliki konsep. Senada dengan pendapat Soeharto dalam Erlangga et al., (2021:151), seni musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi dengan usur dasarnya yaitu melodi, irama serta harmoni selanjutnya unsur pendukung yaitu bentuk, sifat, dan warna bunyi.

Musik akan lebih dinikmati jika dipadukan dengan lirik. Penggabungan tersebut disebut dengan lagu. Menurut Muttaqin dan Kustap dalam Nathaniel dan Amelia (2018:111), lagu adalah bentuk karya seni berupa komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan (Zulfadhli & Asnawi, 2015). Lagu pada dasarnya akan membuat seseorang yang mendengarkannya menjadi lebih tenang, senang, sedih, bahkan menangis.

Lirik dalam lagu dibuat sebagai perwakilan dari perasaan seorang penyair. Lirik lagu adalah simbol bahasa yang digunakan komponis dalam mengekspresikan perasaan agar pendengar dapat dengan mudah memahami karya musiknya (Kurdi, 2011:43). Menurut Moeliono dalam Erlangga et al., (2021:150), dalam menggunakan lirik lagu seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata. Kata dalam lagu tersebut mempunyai arti ragam suara yang berirama. Maka, dalam hal ini pemilihan kata dalam lirik lagu harus tepat agar tidak menimbulkan tanda tanya bagi pendengar dari maksud lagu tersebut (Asnawi, 2020).

Setiap lirik lagu memiliki makna-makna yang terkadang susah untuk dipahami. Sehingga untuk memahami setiap lirik tersebut memerlukan pendekatan khusus. Lirik lagu akan memiliki makna yang sangat luar biasa jika memang dikaji secara mendalam, terutama dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Menurut Morris dalam Depdikbud (1996:3), semiotika adalah ilmu yang berkaitan dengan tanda, baik itu manusiawi maupun hewani, berhubungan dengan suatu bahasa atau tidak, kebenaran atau kekeliruan, sesuai atau tidak sesuai, dan wajar atau hanya dibuat-buat. Menurut Chaer (2009:29), Ferdinand de Saussure adalah bapak linguistik modern. Saussure menyebut bahasa adalah sitem tanda yang terdiri atas dua unsur yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Setiap tanda linguistik mempunyai unsur bunyi dan unsur makna.

Ni Luh Ketut Mahalini Ayu Raharja atau lebih dikenal dengan nama Mahalini Raharja adalah penyanyi asal Bali yang terkenal karena pernah mengikuti ajang pencarian bakat yaitu Indonesian Idol. Di usianya yang masih 21 tahun, dia memiliki segudang prestasi di industri musik. Pada tahun 2015 Mahalini mulai aktif mengikuti perlombaan musik. Namanya semakin dikenal hingga tahun 2019. Mahalini juga sering mengcover lagu yang diunggah di instagram. Pada pertengahan 2021, lagu perdananya yaitu Melawan Restu sukses di pasaran dengan jutaan penonton.

Lirik lagu ciptaan Mahalini Raharja memiliki makna yang sangat mendalam. Lagu-lagu yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Kisah Sempurna, Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Bawa Dia Kembali. Lagu Bawa Dia Kembali rilis tahun 2015. Lagu Sisa Rasa dan Melawan Restu rilis tahun 2021. Lagu Kisah Sempurna rilis tahun 2022.

Lagu yang berjudul "Bawa Dia Kembali" menceritakan tentang seseorang yang merindukan mantannya dan berharap mantannya kembali kepada dirinya lagi. Lagu yang berjudul "Sisa Rasa" menceritakan tentang rasa cinta yang sangat mendalam kepada seseorang, yang memberikan ketulusan cinta dan mengajarkan segala hal. Tetapi orang tersebut pada akhirnya pergi dan menimbulkan sisa rasa yang masih tersimpan. Lagu yang berjudul "Melawan Restu" menceritakan tentang seseorang yang sedih dan kecewa dengan keputusan orang tuanya yang tidak memberi restu hubungan keduanya ke jenjang yang lebih serius, yaitu pernikahan. Terakhir, lagu yang berjudul "Kisah Sempurna" menceritakan tentang seseorang yang menemukan pasangan yang tepat. Sebelumnya dia terpuruk dengan seseorang yang membuat dirinya selalu merasakan kesedihan.

Lagu-lagu ciptaan Mahalini Raharja berhasil menggerakkan industri musik. Walaupun banyak menceritakan tentang kesedihan, lagu Mahalini Raharja mampu menarik perhatian rakyat Indonesia terutama yang sedang patah hati. Namun, jika dikaitkan dengan kajian ilmu komunikasi, lirik tersebut akan memiliki makna yang lebih dalam lagi melalui kajian Semiotika.

Dalam penelitian ini penulis tertarik menganalisis makna pada lirik lagu karya Mahalini Raharja melalui pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Dikarenakan lirik lagu Mahalini Raharja banyak menceritakan kisah cinta yang berujung patah hati. Selain itu, lirik lagu Mahalini

Raharja sangat menarik untuk dianalisis dari semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda terutama lirik lagu yang berjudul Kisah Sempurna, Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Bawa Dia Kembali karena di dalam lirik lagu tersebut terdapat makna yang luar biasa.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, sebelumnya penelitian ini pernah dianalisis oleh yang *pertama*, Christopher Yudha Erlangga, Ichsan Widi Utomo, dan Anisti dengan judul Konstruksi Nilai Romantisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lirik Lagu "Melukis Senja") pada tahun 2021 dalam jurnal Ilmu Komunikasi. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisis semiotika Ferdinand de Saussure dalam lirik lagu. Perbedaannya terletak pada lirik lagu yang dianalisis, peneliti sebelumnya menganalisis lagu Melukis Senja karya Budi Doremi sedangkan peneliti menganalisis kumpulan lagu karya Mahalini Raharja. *Kedua*, Rahmat Hidayat dengan judul Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" karya Nidji pada tahun 2014 dalam jurnal Ilmu Komunikasi. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisis semiotika Ferdinand de Saussure dalam lirik lagu. Perbedaannya terletak pada lirik lagu yang dianalisis, peneliti sebelumnya menganalisis lagu Laskar Pelangi karya Nidji sedangkan peneliti menganalisis kumpulan lagu karya Mahalini Raharja. *Ketiga*, Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie dengan judul Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" karya Tulus pada tahun 2018 dalam jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisis semiotika dalam lirik lagu. Perbedaannya terletak pada lirik lagu yang dianalisis, peneliti sebelumnya menganalisis lagu Ruang Sendiri karya Tulus sedangkan peneliti menganalisis kumpulan lagu karya Mahalini Raharja. Selain itu, peneliti sebelumnya menganalisis semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menganalisis semiotika Ferdinand de Sausssure.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda pada kumpulan lagu karya Mahalini Raharja? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda pada kumpulan lagu karya Mahalini Raharya. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah bagi dosen dan mahasiswa dapat dijadikan bahan ajar terutama pembelajaran semantik. Selanjutnya, bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu mengenai semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Selain itu, terdapat manfaat praktis yaitu bagi pembaca agar memahami maksud dari lirik lagu karya Mahalini Raharja dengan kajian semiotika Ferdinand de Saussure dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

1. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong (2021:6), pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, dan lain sebagainya serta dengan menuangkan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks alamiah dan metode alamiah. Metode yang digunakan adalah analisis konten dengan menemukan konten atau isi dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan dan studi pustaka, dengan mengamati objek yang diteliti tanpa terlibat langsung dan dengan membaca dan mencatat dari data yang didapat (Mukhlis & Asnawi, 2019). Teknik analisis data yaitu peneliti membuat interpretasi dengan membagi lirik lagu karya Mahalini Raharja menjadi beberapa baris dan selanjutnya yang termasuk data akan dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teori. Triangulasi teori adalah melakukan pencocokan antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan.

2. Hasil dan Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari kumpulan lagu karya Mahalini Raharja yaitu Kisah Sempurna, Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Bawa Dia Kembali berjumlah 28 data. Di dalam lirik lagu karya Mahalini Raharja banyak menceritakan kisah cinta yang berujung patah hati. Penulis membagi lirik lagu karya Mahalini Raharja menjadi beberapa baris dan selanjutnya yang termasuk data akan dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam sebuah kalimat bisa memiliki makna yang berbeda dari lirik sesungguhnya.

1. Bawa Dia Kembali

Lagu yang berjudul "Bawa Dia Kembali" karya Mahalini Raharja menceritakan tentang seseorang yang merindukan mantannya. Dia berharap mantannya tersebut kembali kepada dirinya lagi. Senyuman

dan canda tawa yang pernah dia lalui bersama sang mantan membuat dirinya menjadi semakin merindukan mantannya. Dia memohon kepada Tuhan agar bisa kembali dengan mantannya tersebut. Adapun lirik lagu "Bawa Dia Kembali" karya Mahalini Raharja adalah sebagai berikut.

Malam ini aku menanti
Kedatanganmu mengisi sepiku
Lama terasa waktu bergulir
Karena dirimu tak bersamaku

Oh Tuhan tolonglah bawa dia kembali
Bersamaku di sini menjagaku selalu
Dengarlah doaku yang tak pernah meminta
Bawa dia kembali bersama walau hanya sesaat

Masih terasa hembus napasmu
Saat ku gundah kau lipur laraku
Kini terasa semakin dalam
Rasa rinduku pada dirimu

Oh Tuhan tolonglah bawa dia kembali
Bersamaku di sini menjagaku selalu
Dengarlah doaku yang tak pernah meminta
Bawa dia kembali bersama walau hanya sesaat

Oh Tuhan tolonglah bawa dia kembali
Bersamaku di sini menjagaku selalu
Dengarlah doaku yang tak pernah meminta
Bawa dia kembali bersama walau hanya sesaat

Oh Tuhan tolonglah bawa dia kembali (bawa dia kembali)
Bersamaku di sini menjagaku selalu
Dengarlah doaku yang tak pernah meminta
Bawa dia kembali bersama walau hanya sesaat

Walau hanya sesaat
Walau hanya sesaat

Tabel 1 Analisis Semiotika Ferdinand de Saussre pada Lirik Lagu Bawa Dia Kembali Karya Mahalini Raharja

No	Penanda	Petanda
1	*Kedatanganmu mengisi sepiku*	Pada bait pertama baris kedua memiliki arti seseorang yang merasa jika kehadiran orang yang dicintainya akan terasa bahagia. Hari-hari akan diisi dengan canda tawa jika selalu bersama. Harapan yang selalu ingin bersama sampai tua nanti.
2	*Dengarlah doaku yang tak pernah meminta*	Pada bait kedua baris ketiga memiliki arti seseorang yang sedang sedih karena masih ingat dengan mantannya. Dia merindukan mantannya dan berharap dapat bersama lagi. Sekarang ini dia hanya bisa berdoa kepada Tuhan untuk menyatukan mereka kembali.
3	*Bawa dia kembali bersama walau hanya sesaat*	Pada bait kedua baris keempat memiliki arti seseorang yang merindukan mantannya dan berharap bisa kembali seperti dahulu lagi. Dia berdoa kepada Tuhan agar bisa disatukan kembali walau hanya sebentar. Sekarang ini dia merasa belum ada pengganti mantannya tersebut dan tidak ada orang yang seperti mantannya yang selalu menyemangati dirinya dalam keadaan senang maupun sedih.
4	*Masih terasa hembus napasmu*	Pada bait ketiga baris pertama memiliki arti seseorang yang masih teringat mantannya dan berharap bisa kembali lagi seperti dahulu. Semua yang ada pada dirinya masih teringat, seperti hembusan napas

		saat mantan masih berada didekatnya pun ikut teringat. Dia benar-benar merindukan mantan terindahnya tersebut.
5	*Saat ku gundah kau lipur laraku*	Pada bait ketiga baris kedua memiliki arti seseorang yang mengingat mantan terindahnya. Dia masih teringat jika dia sedang sedih maka orang yang pernah bersama dirinya dahulu yang selalu menyemangatinya. Namun kini dia sudah tidak ada lagi dan hanya tinggal kenangan.

Lagu yang berjudul "Bawa Dia Kembali" karya Mahalini Raharja terdapat semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Menurut Chaer (2009:29), Ferdinand de Saussure adalah bapak linguistik modern. Saussure menyebut bahasa adalah sitem tanda yang terdiri atas dua unsur yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Setiap tanda linguistik mempunyai unsur bunyi dan unsur makna. Senada dengan pendapat Erlangga dkk (2021:157), bahwa penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam sebuah kalimat bisa memiliki makna yang berbeda dari lirik sesungguhnya.

Patah hati karena ditinggal pasangan atau seorang yang dicintai sungguh cobaan yang berat, membuat seseorang mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Apalagi jika masih merindukan mantan. Semua yang pernah dijalani berdua masih terkenang dan sulit untuk dilupakan. Harapannya adalah bisa bersama kembali dan menjalani hubungan yang lebih serius.

Setiap orang pasti menginginkan pasangan yang menerima apa adanya dan bisa bertahan hingga tua nanti. Jika sudah bahagia bersama pasangan namun ada kendala yang membuat putus atau sebelah pihak yang meminta untuk putus tentu akan menjadi kesedihan yang sangat mendalam. Berdoa kepada Tuhan adalah salah salah satu jalan yang paling tepat untuk mengadu untuk bisa kembali lagi bersama orang yang dulu pernah ada.

2. Sisa Rasa

Lagu yang berjudul "Sisa Rasa" karya Mahalini Raharja menceritakan tentang rasa cinta yang sangat mendalam kepada seseorang, yang memberikan ketulusan cinta dan mengajarkan segala hal. Tetapi orang tersebut pada akhirnya pergi dan menimbulkan sisa rasa yang masih tersimpan. Sulit untuk melupakan orang tersebut dan menyadari semua yang pernah dilalui bersama orang yang dicintai menjadi sebuah kenangan yang tidak akan tergantikan. Adapun lirik lagu "Sisa Rasa" karya Mahalini Raharja adalah sebagai berikut.

Ha-ah-ah-ah

Melihatmu bahagia, satu hal yang terindah
Anug'rah cinta yang pernah kupunya
Kau buatku percaya ketulusan cinta
Seakan kisah sempurna 'kan tiba

Masih jelas teringat pelukanmu yang hangat
Seakan semua tak mungkin menghilang
Kini hanya kenangan yang telah kau tinggalkan
Tak tersisa lagi waktu bersama

Mengapa masih ada
Sisa rasa di dada
Di saat kau pergi begitu saja?
Mampukah ku bertahan
Tanpa hadirmu, sayang?
Tuhan, sampaikan rindu untuknya (rindu untuknya)

Masih jelas teringat (jelas teringat) pelukanmu yang hangat
Seakan semua tak mungkin menghilang (menghilang)
Kini hanya kenangan yang t'lah kau tinggalkan
Tak tersisa lagi waktu bersama (waktu bersama)

Mengapa masih ada
Sisa rasa di dada

Di saat kau pergi begitu saja? (Begitu saja)
Mampukah ku bertahan
Tanpa hadirmu, sayang?
Tuhan, sampaikan rindu untuknya

Oh, masih tersimpan
Setiap kenangan, ho-wo-wo-oh
Semua cinta yang kau beri
Kau takkan terganti

Mengapa masih ada (masih ada)
Sisa rasa di dada (rasa di dada)
Di saat kau pergi begitu saja?
Mampukah ku bertahan
(Tanpa hadirmu, sayang?)
Tuhan, sampaikan rindu untuknya

Sampaikan rinduku untuknya

Tabel 2 Analisis Semiotika Ferdinand de Saussre pada Lirik Lagu Sisa Rasa Karya Mahalini Raharja

No	Penanda	Petanda
1	*Kau buatku percaya ketulusan cinta*	Pada bait pertama baris ketiga memiliki arti seseorang yang merasa dengan kehadiran orang dicintainya akan terasa lengkap. Dia akan merasakan cinta sesungguhnya. Sulit untuk tanpa dirinya dan selalu ingin melihat orang dicintai bahagia.
2	*Seakan kisah sempurna 'kan tiba*	Pada bait pertama baris keempat memiliki arti seseorang yang telah menemukan cinta yang tepat. Dia tidak ingin meninggalkan orang yang dicintainya tersebut. Harapannya cintanya selalu abadi dan bahagia sampai tua nanti.
3	*Masih jelas teringat pelukanmu yang hangat*	Pada bait kedua baris pertama memiliki arti seseorang yang telah ditinggal pergi orang yang dicintainya. Dia mengingat semua masa lalu yang pernah dia lakukan bersama orang yang dicintainya tersebut. Pelukan yang membuat dirinya tenang dan nyaman kini hanya tinggal sebuah kenangan.
4	*Seakan semua tak mungkin menghilang*	Pada bait kedua baris kedua memiliki arti seseorang yang masih mengingat masa lalu bersama orang yang dicintainya. Dia merasa semua hal yang pernah dilakukan bersama, tidak berlalu begitu saja. Dia masih tidak menyangka seseorang yang dicintainya pergi meninggalkannya.
5	*Kini hanya kenangan yang telah kau tinggalkan*	Pada bait kedua baris ketiga memiliki arti hari-hari yang dilewati menjadi sebuah tangisan karena sudah ditinggal pergi orang yang dicintai. Semua hal yang pernah dilakukan masih terbayang diingatan. Dia masih tidak menyangka seseorang yang dicintainya pergi meninggalkannya.
6	*Tak tersisa lagi waktu bersama*	Pada bait kedua baris keempat memiliki arti hari-hari yang sebelumnya dipenuhi dengan canda tawa dan bercerita bersama orang yang dicintai, kini sudah tidak ada lagi. Orang dicintai sudah pergi. Sekarang hari-hari diisi dengan kesedihan.
7	*Sisa rasa di dada*	Pada bait ketiga baris kedua memiliki arti seseorang yang ditinggal pergi orang dicintainya, pasti merasakan kesedihan yang sangat mendalam. Masih tersimpan semua yang pernah dilakukan bersama orang yang dicintai. Semua hal yang tentunya tidak bisa dilupakan.
8	*Di saat kau pergi begitu saja?*	Pada bait ketiga baris ketiga memiliki arti setiap yang bernyawa pasti akan mati. Seseorang yang sangat mencintai pasangannya lalu ditinggal pergi pasangan bukan suatu hal yang mudah untuk melupakan. Hari-hari yang dilalui pasti tidak akan sama lagi.

9	*Tuhan, sampaikan rindu untuknya (rindu untuknya)*	Pada bait ketiga baris keenam memiliki arti seseorang yang masih merindukan orang yang dicintainya. Orang tersebut telah pergi untuk selama-lamanya. Dia selalu berdoa kepada Tuhan agar orang yang dicintainya tersebut tenang di sana.

Lagu yang berjudul "Sisa Rasa" karya Mahalini Raharja terdapat semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Menurut Chaer (2009:29), Ferdinand de Saussure adalah bapak linguistik modern. Saussure menyebut bahasa adalah sitem tanda yang terdiri atas dua unsur yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Setiap tanda linguistik mempunyai unsur bunyi dan unsur makna. Senada dengan pendapat Erlangga dkk (2021:157), bahwa penanda (signifier) dan petanda (signified). Dalam sebuah kalimat bisa memiliki makna yang berbeda dari lirik sesungguhnya.

Orang yang pernah hadir di kehidupan kita dan memberikan segala hal membuat kita menjadi nyaman dengan orang tersebut dan semakin cinta. Jika tanpa dirinya seakan sepi. Canda tawa dan senyumannya membuat rindu. Harapannya bisa selalu bersama dan menemani sampai tua nanti.

Namun, setiap yang bernyawa pasti akan mati. Jika seseorang yang dicintai telah tiada pasti akan menimbulkan kesedihan yang mendalam. Hari-hari yang biasanya dilalui bersama kini orang tersebut sudah tidak ada lagi. Senyuman dan canda tawanya selalu terkenang.

Melupakan orang yang dicintai bukanlah hal yang mudah. Berdoa kepada Tuhan adalah salah salah satu jalan yang paling tepat untuk mendoakan orang yang kita cintai yang telah pergi untuk selamanya. Berharap orang yang dicintai dapat tenang di sana.

3. Melawan Restu

Lagu yang berjudul "Melawan Restu" karya Mahalini Raharja menceritakan tentang seseorang yang sedih dan kecewa dengan keputusan orang tuanya yang tidak memberi restu hubungan keduanya ke jenjang yang lebih serius, yaitu pernikahan. Usaha sudah dilakukan dengan berdiskusi dengan orang tua agar dapat direstui, namun tidak juga mendapatkan restu. Orang tua pasti menginginkan pasangan yang terbaik untuk anaknya, sehingga banyak pertimbangan orang tua jika anaknya ingin melanjutkan ke jenjang pernikahan. Adapun lirik lagu "Melawan Restu" karya Mahalini Raharja adalah sebagai berikut.

Hm-mm

Indah semua cerita
Yang t'lah terlewati dalam satu cinta
Kita yang pernah bermimpi
Jalani semua, hanya ada kita

Namun ternyata, pada akhirnya
Tak mungkin bisa kupaksa
Restunya tak berpihak
Pada kita

Mungkinkah aku meminta
Kisah kita selamanya?
Tak terlintas dalam benakku
Bila hariku tanpamu

S'gala cara t'lah kucoba
Pertahankan cinta kita
S'lalu kutitipkan dalam doaku
Tapi ku tak mampu melawan restu

Namun ternyata, pada akhirnya
Tak mungkin bisa kupaksa
Restunya tak berpihak
Pada kita

Mungkinkah aku meminta
Kisah kita selamanya?

Tak terlintas dalam benakku
Bila hariku tanpamu

S'gala cara t'lah kucoba
Pertahankan cinta kita (cinta kita)
S'lalu kutitipkan dalam doaku
Tapi ku tak mampu melawan restu, ho-oh

Ho-ho-wo-oh
Ho-oh-oh

Mungkinkah aku meminta
Kisah kita selamanya?
Tak terlintas dalam benakku
Bila hariku tanpamu

S'gala cara t'lah kucoba
Pertahankan cinta kita
S'lalu kutitipkan dalam doaku
Tapi ku tak mampu melawan restu

Tabel 3 Analisis Semiotika Ferdinand de Saussre pada Lirik Lagu Melawan Restu Karya Mahalini Raharja

No	Penanda	Petanda
1	*Yang t'lah terlewati dalam satu cinta*	Pada bait pertama baris kedua memiliki arti cinta membuat seseorang akan lupa diri. Dunia seakan milik berdua. Hari-hari disibukkan dengan orang yang dicintai.
2	*Restunya tak berpihak*	Pada bait kedua baris ketiga memiliki arti sepasang kekasih yang telah menjalin hubungan yang cukup lama, menginginkan untuk ke jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan. Namun, di sebelah pihak orang tua tidak mengizinkan karena beberapa hal. Orang tua menginginkan yang terbaik untuk pasangan anaknya.
3	*Tak terlintas dalam benakku*	Pada bait ketiga baris ketiga memiliki arti sepasang kekasih yang masih tidak percaya dengan keputusan orang tua yang tidak merestui hubungan mereka. Mereka terpaksa terpisah dan tidak menyangka hal ini akan terjadi. Keputusan orang tua tidak bisa diganggu, karena orang tua pasti menginginkan pasangan yang terbaik untuk anaknya kelak.
4	*Tapi ku tak mampu melawan restu*	Pada bait keempat baris keempat memiliki arti seseorang yang telah merasakan kesedihan yang sangat mendalam karena cintanya tidak disetujui oleh orang tua. Dia tidak bisa berbuat apa pun. Keputusan orang tua tidak bisa diganggu, karena orang tua pasti menginginkan pasangan yang terbaik untuk anaknya kelak.

Lagu yang berjudul "Melawan Restu" karya Mahalini Raharja terdapat semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Menurut Chaer (2009:29), Ferdinand de Saussure adalah bapak linguistik modern. Saussure menyebut bahasa adalah sitem tanda yang terdiri atas dua unsur yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Setiap tanda linguistik mempunyai unsur bunyi dan unsur makna. Senada dengan pendapat Erlangga dkk (2021:157), bahwa penanda (signifier) dan petanda (signified). Dalam sebuah kalimat bisa memiliki makna yang berbeda dari lirik sesungguhnya.

Setiap orang pasti memiliki pilihannya masing-masing dalam memilih pasangan. Ada yang ingin dijodohkan saja atau memilih sendiri. Keputusan atau hak orang tersebut tentu tidak bisa diganggu karena setiap orang memiliki pandangannya masing-masing.

Jika sudah lama menjalin hubungan dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih serius tentu perlu restu dari orang tua. Namun, jika orang tua tidak merestui hubungan tersebut karena banyak pertimbangan tentu akan menimbulkan kesedihan yang mendalam dan berujung patah hati. Berjuang seperti apa pun orang tua pastinya tidak akan merestui hubungan anaknya jika bukan itu yang terbaik.

4. Kisah Sempurna

Lagu yang berjudul “Kisah Sempurna” karya Mahalini Raharja menceritakan tentang seseorang yang menemukan pasangan yang tepat. Sebelumnya dia terpuruk dengan seseorang yang membuat dirinya selalu merasakan kesedihan. Hingga pada akhirnya, dia menemukan orang yang menerima apa adanya. Harapannya dia ingin selalu bersama pasangannya sekarang ini dan melanjutkan ke jenjang yang lebih serius, yaitu pernikahan serta bahagia sampai tua nanti. Adapun lirik lagu “Kisah Sempurna” karya Mahalini Raharja adalah sebagai berikut.

Ha-ah, ha-ah-ah

Tenggelam, jiwaku dalam angan
Tersesat, hilang, dan tak tahu arah
Ku terjebak masa lalu yang kelam
Tak kulihat lagi cahaya cinta

Dan kamu hadir coba bawa bahagia
Ketika ku masih mati rasa
Kar'na

Dia yang pertama membuatku cinta
Dia juga yang pertama membuatku kecewa
Kamu yang pertama menyembuhkan luka
Tak ingin lagi ku mengulang keliru akan cinta
Jadi kisah yang sempurna

Tenggelam, jiwaku dalam angan
Tak kulihat lagi cahaya cinta

Dan kamu hadir coba bawa bahagia
Ketika ku masih mati rasa
Kar'na

Dia yang pertama membuatku cinta
Dia juga yang pertama membuatku kecewa
Kamu yang pertama menyembuhkan luka
Tak ingin lagi ku mengulang keliru akan cinta
Jadi kisah yang sempurna, wo-oh

Tuhan, yakinkan cinta ini, wo-oh-oh
Hati yang terkunci, terbuka kembali

Dia yang pertama membuatku cinta
Dia juga yang pertama membuatku kecewa
Kamu yang pertama menyembuhkan luka
Tak ingin lagi ku mengulang keliru akan cinta

ho-oh-oh
Dia juga pertama membuatku kecewa
(Dia yang pertama)
Kamu yang sembuhkan luka
(Tak ingin lagi ku mengulang) ho-oh-oh

Ho-wo-oh
Kamu untuk selamanya

Tabel 4 Analisis Semiotika Ferdinand de Saussre pada Lirik Lagu Kisah Sempurna Karya Mahalini Raharja

No	Penanda	Petanda
1	*Tenggelam, jiwaku dalam angan*	Pada bait pertama baris pertama memiliki arti seseorang yang merasakan kesedihan yang sangat mendalam ketika ditinggal oleh seorang yang sangat dicintainya. Dia benar-benar terpuruk dengan keadaan. Semua hanya tinggal kenangan.
2	*Tersesat, hilang, dan tak tahu arah*	Pada bait pertama bait kedua memiliki arti cinta yang pernah dijalani seakan sia-sia. Sekarang ini dia seolah menderita ditinggal dengan seorang yang dicintainya. Pikiran yang sudah berantakan dan menimbulkan kecewa yang sangat mendalam.
3	*Ku terjebak masa lalu yang kelam*	Pada bait pertama baris ketiga memiliki arti cinta tidak selamanya indah, terlebih jika sudah menjadi mantan. Semua hal yang pernah dijalani bersama seakan selalu teringat dan menjadi tangisan ketika sudah tidak bersama lagi. Sulit untuk melupakan dan sulit untuk mencari penggantinya. Sehingga terjadi keterpurukan yang sangat mendalam.
4	*Tak kulihat lagi cahaya cinta*	Pada bait pertama baris keempat memiliki arti cinta yang sudah tidak bersemi, akan hilang segala senyuman dan canda tawa pada diri seseorang. Hari-hari yang dilalui hanya tangisan yang tidak kunjung usai. Semua terasa hampa jika hidup tanpa seseorang yang benar-benar dicintai.
5	*Ketika ku masih mati rasa*	Pada bait kedua baris kedua memiliki arti diri seseorang yang merasakan tidak dapat menerima cinta dari siapa pun. Melakukan sesuatu juga tidak mau. Semua yang dirasakan adalah kekecewaan dan bingung dengan keadaan.
6	*Kamu yang pertama menyembuhkan luka*	Pada bait ketiga baris ketiga memiliki arti seseorang yang tiba-tiba hadir di kehidupan berhasil membuat bahagia. Sebelumnya hari-hari dipenuhi dengan tangisan yang tidak kunjung usai. Kini berangsur membaik dan hari-hari berubah menjadi canda tawa.
7	*Tak ingin lagi ku mengulang keliru akan cinta*	Pada bait ketiga baris keempat memiliki arti seseorang yang tidak mau lagi salah mengambil langkah tentang kisah percintaannya. Dia hanya ingin fokus untuk mencintai orang yang juga mencintai dirinya. Hari-hari yang dilalui pasti akan terasa indah bersama pasangan yang saling mendukung dalam hal apa pun.
8	*Jadi kisah yang sempurna*	Pada bait ketiga baris kelima memiliki arti seseorang yang sedang jatuh cinta dan merasa dia adalah orang yang tepat. Dia tidak ingin meninggalkan orang yang dicintainya tersebut. Harapannya cintanya selalu abadi dan bahagia sampai tua nanti.
9	*Tuhan, yakinkan cinta ini, wo-oh-oh*	Pada bait ketujuh baris pertama memiliki arti seseorang yang telah menemukan orang yang tepat. Dia memohon kepada Tuhan untuk menyatukan mereka sampai ke jenjang yang lebih serius (pernikahan). Dia tidak ingin melepaskan orang yang dicintainya tersebut dan tidak ingin kekecewaan menghampiri dirinya lagi.
10	*Hati yang terkunci, terbuka kembali*	Pada bait ketujuh baris kedua memiliki arti hati yang sebelumnya tidak menerima cinta siapa pun karena sudah tidak percaya lagi akan cinta. Kini mulai terbuka dengan kehadiran orang yang sangat perhatian dan mencintai apa adanya. Sehingga cinta mulai kembali bersemi dan berharap bahagia selalu.

Lagu yang berjudul "Kisah Sempurna" karya Mahalini Raharja terdapat semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Menurut Chaer (2009:29), Ferdinand de Saussure adalah bapak linguistik modern. Saussure menyebut bahasa adalah sitem tanda yang terdiri atas dua unsur yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Setiap tanda linguistik mempunyai unsur bunyi dan unsur makna. Senada dengan pendapat Erlangga dkk (2021:157), bahwa penanda (signifier) dan petanda (signified). Dalam sebuah kalimat bisa memiliki makna yang berbeda dari lirik sesungguhnya.

Patah hati karena ditinggal pasangan atau seorang yang dicintai sungguh cobaan yang berat, membuat seseorang mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Hari-hari diisi dengan tangisan yang tidak kunjung usai dan tidak semangat dalam menjalani segala aktivitas.

Namun, tiba-tiba seseorang hadir dan berusaha menghapuskan segala kenangan yang menyakitkan. Hari-hari yang dilalui diisi dengan canda tawa dan senyuman dan berusaha untuk selalu bersama orang yang baru saja menyempurnakan hidupnya. Harapannya bisa bersama orang yang dicintai hingga tua nanti.

3. Simpulan

1. Kumpulan lagu karya Mahalini Raharja yaitu Kisah Sempurna, Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Bawa Dia Kembali menceritakan tentang patah hati. Patah hati karena ditinggal pasangan atau seorang yang dicintai sungguh cobaan yang berat, membuat seseorang mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Lirik lagu karya Mahalini Raharja akan memiliki makna yang sangat luar biasa jika memang dikaji secara mendalam, terutama dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Semiotika Ferdinand de Saussure menjawab semua maksud dari lirik lagu karya Mahalini Raharja dengan sangat jelas.

2.

3. Daftar Pustaka

Al Habib, H. H. (2020). Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Skripsi.* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.

Amalia, F. & Anggraeni, A. W. (2017). *Semantik: Konsep dan Contoh Analisis.* Malang: Madani.

Asnawi, A. (2020). Kategori dan Fungsi Sosial Teks Cerita Rakyat Mayarakat Banjar Hulu: sebagai Pengukuh Warisan Kebudayaan Lokal Bangsa. *Jurnal Sastra Indonesia*, *9*(3), 212–221.

Mukhlis, M., & Asnawi, A. (2019). Teks Anekdot dalam Cerita Lisan Yong Dollah Pewarisan Orang Melayu Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *GERAM*, *7*(2), 30–43.

Zulfadhli, M., & Asnawi, A. (2015). Fungsi Asertif Repetisi Pada Kumpulan Puisi Perempuan Wali Kota Karya Suryatati A Manan. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, *7*(1), 1–10.

Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. (1996). *Dasar-Dasar Semiotik (Elementer der Semiotik)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Depdikbud. 1996. *Saussure*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Erlangga, C. Y., dkk. (2021). Konstruksi Nilai Romantisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lirik Lagu "Melukis Senja"). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 149-160.

Fatimah. (2020). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).* Sulawesi Selatan: TallasaMedia.

Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258.

Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.

Kurdi, A. (2011). *Bahan Diklat Seni Budaya: Seni Musik*. Tanjung: SMK Negeri 1 Tanjung.

Moelong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Nathaniel, A. & Amelia, W. S. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" karya Tulus. *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*. 19(2), 107-117.

Nurindahsari, L. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Zona Nyaman" karya Fortwnty. *Skripsi*. Fakultas Teknologi dan Informasi Universitas Semarang. Semarang.

Zuchdi, D. dan Wiwiek A. (2019). *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.